

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI PAUD PERMATA BUNDA DESA GUNUNG MEGANG LUAR

Niken Natasyah¹, M. Iqbal²

¹ UIN Raden Fatah Palembang Prodi Ekonomi Syariah,

² UIN Raden Fatah Palembang,

³ LP2M UIN Raden Fatah Palembang

Email : nikennatasyah24@gmail.com

Abstract

This community service program activity in the form of education is based on the collaboration of students with Real Work Lecture at Raden Fatah State Islamic University Palembang with the theme "Development of Potential Based on Local Wisdom Research" in Gunung Megang Luar Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province in order provide education on cooperative financial management at Permata Bunda PAUD by using the sharing method around existing cash finances. The purpose of this service is to improve the quality of cooperative financial management in order to be efficient in the expenditure and financial income of the cooperative.

Keywords : Management, Finance, Cooperative

Abstrak

Kegiatan program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan ini atas dasar kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan tema “ Pengembangan Potensi Berbasis Riset Kearifan Lokal” di Desa Gunung Megang Luar, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan guna untuk memberikan edukasi pada pengelolaan keuangan koperasi di PAUD Permata Bunda dengan metode shareing seputar keuangan kas yang ada. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan koperasi agar menjadi efisien dalam pengeluaran dan pemasukan keuangan koperasi.

Kata Kunci : Pengelolaan, Keuangan, Koperasi

PENDAHULUAN

Universitas UIN Raden Fatah sebagai Universitas pendidikan yang berperan aktif dalam melakukan pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas dan religius. Salah satu kagiatan yang merupakan perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu di antaranya adalah pengabdian terhadap masyarakat yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai motivator, dinamisator, dan komunikator yang dapat bekerja sama degan masyarakat dalam melaksanakan program kerja terencana selama

kegiatan KKN serta sebagai penghubung antara masyarakat dan aparat pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan yang sinergis dan sesuai dengan harapan. Sehingga apa yang menjadi tujuan dan cita-cita pembangunan dapat tercapai dengan maksimal. Pola pelaksanaan pembinaan tersebut bagi mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan komunikator yang dapat diidentifikasi pada keilmuan yang ada di fakultas masing-masing secara profesional. Di mana mahasiswa peserta KKN tersebut lebih berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan masing-masing fakultas serta mengupayakan penggunaannya dalam berbagai kehidupan untuk memperkaya nilai-nilai budaya bangsa.

Berdasarkan hal itu, maka mahasiswa UIN Raden Fatah dengan program KKN mencoba merilis dan menyikapi prosesi pembangunan melalui peningkatan kualitas dan taraf hidup masyarakat Desa Gunung Megang Luar kecamatan Gunung Megang kabupaten Muara enim, dengan merancang berbagai program kegiatan sesuai dengan kebutuhan pembangunan masyarakat. Sasaran utama dari pelaksanaan KKN ini adalah : individu, komunitas dan masyarakat, lembaga keagamaan, lembaga sosial, lembaga pendidikan. Mahasiswa yang merupakan peserta KKN ini diharapkan mampu beradaptasi dengan masyarakat yang menjadi desa tujuan KKN serta memberikan kontribusi pemikiran yang berguna bagi peningkatan kualitas keagamaan masyarakat, hubungan sosial dan mutu pendidikan. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan seputar Ekonomi, maka penulis tertarik untuk mengadakan artikel lebih lanjut dengan judul: *“Edukasi Pengelolaan Keuangan Koperasi PAUD Permata Bunda Gunung Megang Luar”*

METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Megang Luar, kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. Penelitian ini dilakukan selama masa Kuliah Kerja Nyata, dari tanggal 28 Maret sampai dengan tanggal 1 April 2021. Dalam program kegiatan ini, digunakan beberapa metode, antara lain:

a. Wawancara

Salah satu metode pengumpul data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Guna mendapatkan informasi akan peran Ekonomi, peneliti mewawancarai seorang Pengajar, seperti mengajukan beberapa pertanyaan.¹

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpul data demikian. Pengamatan atau observasi dilakukan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin melihat suatu proses perubahan, dan pengamatan dilakukan dapat tanpa suatu pemberitahuan khusus atau dapat pula sebaliknya. Pada pembahasan ini peneliti terjun langsung di tempat penelitiannya guna mengetahui informasi yang ada pada PAUD Permata Bunda.²

c. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Ada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Peneliti menggunakan dokumentasi dari beberapa sumber seperti melihat arsip-arsip, foto, buku dan lainnyatersebut.³

¹ Muhammad Makbul, "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." 2021, Hlm 10.

² Ratih Noviati, Muh Misdar, and Helen Sabera Adib. "Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang.", *Jurnal PAI Raden Fatah* Volume 1 Nomor 1, 2019, Hlm : 7.

³ Nurul Latifa, dan Rosmala Dewi. "PERAN WIRAUUSAHA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus Usaha Penjahit Perempuan di Mukim Lhoknga)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Volume 3 Nomor 2, 2018, Hlm : 69.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah pokok pikiran dari materi program kerja:

**PROFIL DESA GUNUNG MEGANG LUAR
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2021**

**A. TENTANG DESA**

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| 1. Nama Desa | : GUNUNG MEGANG LUAR |
| 2. Tahun Pembentukan | 1912 |
| 3. Dasar Hukum Pembentukan | : UUD Tahun 1945 |
| 4. Nomor Kode wilayah | 2002 |
| 5. Nomor Kode Pos | 31352 |
| 6. Kecamatan | : Gunung Megang |
| 7. Kabupaten / Kota | : Muara Enim |
| 8. Provinsi | : Sumatera Selatan |
| 9. Kebangsaan | : Indonesia |
| 10. Luas Wilayah | : 4243 Ha |
| 11. Jumlah Dusun | : 7 (tujuh) |
| 12. Jumlah RT | : 27 (dua puluh tujuh) |

B. STRUKTUS PEMERINTAH DESA

- | | |
|--------------------------------|----------------------|
| 1. Kepala Desa | : Debi Irawan, SH |
| 2. Sekretaris Desa | : Okta Beni |
| 3. Kepala Seksi Pemerintahan | : Angga Suseno, S.Pd |
| 4. Kepala Seksi Kesejahteraan | : Zurinagusmi SH |
| 5. Kepala Seksi Pelayanan umum | : Firdaus |
| 6. Kepala Urusan Keuangan | : Rendi Sukarza |
| 7. Kepala Urusan Perencanaan | : Samiun Firmansyah |
| 8. Kepala Urusan TU & Umum | : Akma Rukmana |

9. Kadus I : Unzoris Radianara
10. Kadus II : Ahmad Andriansyah. Amd
11. Kadus III : A.Kukuk Saryawan
12. Kadus IV : Supriadi
13. Kadus V : M. Azhar Efendi
14. Kadus VI : Sadeli

C. LUAS WILAYAH DESA

1. Sebelah utara : Simpang Tais, Tl.Bulang
2. Sebelah Selatan : Sidomulyo
3. Sebelah barat : Gunung Megang Dalam, Pagar Jati
4. Sebelah timur : Perjito, lubuk mumpum
5. Jarak tempuh ke Ibu Kota Propinsi : 146 Km
6. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 38 Km
7. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 0.5 Km

D. PENDUDUK

Jumlah penduduk Desa Gunung Megang Luar pada periode Februari 2021 terdiri dari :

- Jumlah Keseluruhan : 3157 jiwa
- Laki-Laki : 1600 jiwa
- Perempuan : 1557 jiwa
- Kepala Keluarga (KK) : 826 (KK)

E. ORBITASI (jarang dari pusat pemerintahan)

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 0 km
2. Jarak dari pusat pemerintahan kota : 38 km
3. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 38 km
4. Jumlah Tanah bersertifikat : 300 buah
5. Luas tanah kas desa : 80 ha

F. TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT

- | | | |
|----|----------------------|-------------|
| 1. | SMA | : 502 orang |
| 2. | Akademi / D1 – D2 | : 42 orang |
| 3. | Sarjana | : 76 orang |
| 4. | Pasca sarjana | : 4 orang |
| 5. | Pondok | : 0 orang |
| 6. | Pendidikan keagamaan | : 30 orang |
| 7. | Kursus terampil | : 3 orang |
| 8. | Tidak sekolah | : 6 orang |

JUMLAH PENDUDUK PRA SEJAHTERA : 233 jiwa**SEJARAH DESA GUNUNG MEGANG LUAR**

Gunung Megang Luar menjadi desa definitif sejak tahun 1912. Gunung Megang Luar adalah saudara kembar Gunung Megang dalam. Alkisah dulu ada dua orang bersaudara menebas hutan untuk dijadikan tempat tinggal. Tempatnya ditepian sungai lengi. Kedua saudara itu rukun dan damai serta saling membantu. Pada suatu hari antara kedua beradik itu terjadi perselisihan kemudian terjadilah pertengkaran hebat, dan tekad tersebut dipegang sampai akhir hayatnya. Dengan sejarah maklum kalau masyarakat Gunung Megang Dalam atau Gunung Megang Luar lebih kenal menyebut masing-masing desanya dengan sebutan “ Babatan “ dan “ Sosokan “ karena diambil dari kata Babatan yang artinya menebas (membabat) sedangkan sosokan artinya sisa, sisa yang diberikan kakak. Kemudian dengan perubahan nama antara sosokan dan babatan sebagai wujud untuk menyatakan kedua saudara itu walau hanya dalam untaian kata maka diganti menjadi kata Gunung Megang.⁴

Gunung : diambil dari tekad yang tinggi dan congkak

Megang : diambil dari memegang janji Dalam

⁴ Mifta, “ Sejarah gunung megang luar”, https://repository.radenfatah.ac.id/31850/6/BAB%203_MIFTA .pdf, di akses pada tanggal 05-05-2021, Pukul 10 : 00 WIB.

A. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.⁵ Pengelolaan ialah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.(GeorgeR.Terry) Manajemen dalam koperasi memiliki peranan penting untuk melakukan pengelolaan terhadap setiap bidang-bidang usaha yang dimiliki oleh koperasidengan tujuan agar usaha koperasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat mensejahterakan anggotanya maupun masyarakat disekitarnya, selain itu manajemen didalam pengelolaan koperasi juga berperan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh koperasi baik dalam masala yang berasal dari dalam diri koperasi itu sendiri maupun masalah yang berasal dari luar koperasi demi terwujudnya koperasi sebagai sokoguru perekonomian di Indonesia.

B. Keuangan

Keuangan adalah istilah untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, penciptaan, dan studi tentang uang dan investasi. Keuangan dapat secara luas dibagi menjadi tiga kategori, keuangan publik, keuangan perusahaan, dan keuangan pribadi. Yang dimaksud dengan manajemen keuangan Koperasi adalah: Aktivitas pencarian dana dengan cara yang paling menguntungkan dan aktivitas penggunaan dana dengan cara efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip ekonomi dan prinsip-prinsip Koperasi.

Laporan Keuangan Koperasi Meliputi :

1. Neraca
2. Laporan Pembayaran dan Peminjaman Bunga
3. Laporan Peminjaman
4. Laporan Simpanan
5. Perhitungan Sisa Hasil Usaha

⁵ Ni Wayan Ary Rusitayanti, Dkk, "Manajemen Pengelolaan Laboratorium Pengukuran Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Volume 7 Nomor 2, 2021, Hlm 417.

C. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Koperasi juga dipahami sebagai badan hukum yang didirikan berdasar asas kekeluargaan. Menganut prinsip ekonomi kerakyatan, dibentuknya sebuah koperasi bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya.⁶ Jadi, seluruh keuntungan yang didapat oleh koperasi akan dikelola untuk kemajuan kinerja koperasi dan dibagikan pada anggota aktif. Kata koperasi diambil dari Bahasa Inggris, *co-operation* yang berarti kerja sama. Jadi sistem pengelolaan koperasi didasarkan pada asas kekeluargaan dan kehidupan berdemokrasi. Agar lebih paham tentang seluk beluk koperasi, berikut penjelasannya seperti dikutip dari berbagai sumber. Prinsip dasar koperasi telah tercantum dalam Undang-undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-undang No. 12 Tahun 1967. Koperasi harus bekerja berdasarkan ketentuan undang-undang umum mengenai organisasi usaha (perseorangan, persekutuan, dsb) serta hukum dagang dan hukum pajak.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara enim dimaksudkan untuk membantu masyarakat khususnya bagi para warga Gunung Megang Dalam Pengembangan Riset Karifan Lokal.

PROFIL PAUD PERMATA BUNDA

Desa Gunung Megang Luar mempunyai sebuah tempat belajar atau menuntun ilmu bagi anak usia dini guna mengembangkan dan mengajarkan potensi anak usia dini agar dapat mengalokasikan pembelajaran ketahap taman kanak-kanak atau sekolah dasar yaitu PAUD Permata Bunda.

⁶ Nely Alfaeni Niamilah, Siti Nur Aminah, and Fatin Nur Khumaeroh. "Evaluasi Modal Kerja Terhadap Kenaikan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari." *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* Volume 11 Nomor 2, 2020, Hlm : 16.

HASIL KEGIATAN



Gambar 1.1 PAUD Permata Bunda



Gambar 1.2 Pengajaran Meningkatkan Kreativitas anak usia dini



Gambar 1.3 Susana Kelas PAUD Permata Bunda

Mengedukasi sebagian pengurus inti Koperasi PAUD Permata Bunda mengenai tata kelola keuangan koperasi maupun manajemen keuangan dalam koperasi menimbulkan respon yang sangat positif dengan metode *sharing* bersama mengenai perekonomian desa, hingga pengeluaran dan pemasukan uang kas koperasi PAUD Permata Bunda. Dengan demikian untuk mengatur keuangan dan tata kelola keuangan dapat dijalankan dengan efisien untuk kedepannya.

KESIMPULAN

Dalam masyarakat modern dewasa ini manajemen semakin menjadi penting. Masyarakat modern adalah masyarakat yang kompleks. Manusia modern yang telah meningkat kecerdasan dan pengetahuan teknologinya, telah menempatkan “rasional, efektivitas dan efisiensi sebagai nilai moral yang tinggi”. Dengan system nilai moral yang demikian itu, orang modern terus berusaha meningkatkan kemampuannya untuk dapat mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhannya secara lebih tepat sebagaimana yang dikehendaki dalam waktu yang lebih cepat dan dengan biaya yang lebih murah. Fungsi manajemen dalam Koperasi adalah sama dengan fungsi manajemen dalam perusahaan atau organisasi pada umumnya. Perbedaannya hanya terletak pada fungsi dimana fungsi manajemen yang dilakukan Rapat Anggota, Pengurus, Badan Pemeriksa dan oleh Manajer. Ada lima fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengawasan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sering dianggap sebagai hal yang ringan, tetapi melalui sumber daya manusia malah menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Mifta, “ Sejarah gunung megang luar”, [https://repository.radenfatah.ac.id/31850/6/BAB%203_MIFTA .pdf](https://repository.radenfatah.ac.id/31850/6/BAB%203_MIFTA.pdf), di akses pada tanggal 05-05-2021.

Muhammad Makbul, "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.", 2021.

Nely Alfaeni Niamilah, Siti Nur Aminah, and Fatin Nur Khumaeroh. "Evaluasi Modal Kerja Terhadap Kenaikan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari." *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* Volume 11 Nomor 2, 2020.

Ni Wayan Ary Rusitayanti, Dkk, "Manajemen Pengelolaan Laboratorium Pengukuran Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Volume 7 Nomor 2, 2021.

Nurul Latifa, dan Rosmala Dewi. "PERAN WIRAUSAHA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus Usaha Penjahit Perempuan di Mukim Lhoknga)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Volume 3 Nomor 2, 2018.

Ratih Noviati, Muh Misdar, and Helen Sabera Adib. "Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang.", *Jurnal PAI Raden Fatah* Volume 1 Nomor 1, 2019.